

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* (DRTA) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Iis Darvia¹, Sukmawaty², Baderiah³

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah^{1, 2, 3}

Institut Agama Islam Negeri Palopo^{1, 2, 3}

Email: sukmawaty@iainpalopo.ac.id

Corresponding author:

Iis Darvia

Institut Agama Islam Negeri Palopo

sukmawaty@iainpalopo.ac.id

Abstrak: Pengaruh Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berpengaruh terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah kuantitatif, pendekatan *Quasi-Experiment*, dan desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Populasi yang diambil adalah 50 peserta didik kelas V SD. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes (*pre-test* dan *post-test*) serta dokumentasi. Analisis data penelitian dilaksanakan dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, uji hipotesis menggunakan *t-test*, dan uji effect size menggunakan rumus *d Cohens*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa uji *t-test* (*paired samples test*) pada kelas eksperimen (*pre-test* dan *post-test*) menghasilkan nilai *sig*, (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Melalui uji *t-test* (*independent samples t-test*) pada *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai *sig*, (*2-tailed*) sebesar $0,0007 < 0,05$, dengan nilai *t* hitung sebesar $2,803 \geq t$ tabel sebesar 1,677. Hal ini menunjukkan penolakan terhadap H_0 dan penerimaan terhadap H_a . Uji *effect size Cohen's* menunjukkan nilai *d* sebesar 0,8 (kategori *large*). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD. Implikasi teoretis dari penelitian ini adalah kontribusinya pada dunia pendidikan melalui konsep dan strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membaca melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

Kata kunci: Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), Keterampilan Membaca, Siswa Sekolah Dasar.

Abstract: The Effect of Implementing the *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Strategy on Reading Skills in Indonesian Language Subjects in Class V of Elementary School. This research aims to determine whether the implementation of the *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) strategy significantly influences reading skills in the Indonesian language subject. The research conducted is quantitative with a quasi-experimental design of *Non-Equivalent Control Group Design*. The population taken consists of 50 students in class V of elementary school. Data collection techniques were performed through tests (*pre-test* and *post-test*) as well as documentation. Data analysis was carried out using prerequisite tests such as normality and homogeneity tests, hypothesis testing using *t-tests*, and effect size testing using *Cohen's d* formula. The results of data analysis indicate that the *t-test* (*paired samples test*) in the experimental class (*pre-test* and *post-test*) yielded a significance value (*2-tailed*) of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between the *pre-test* and *post-test*. Through the *t-test* (*independent samples t-test*) on the *post-test* between the experimental and control classes, a significance value (*2-tailed*) of $0.0007 < 0.05$ was obtained, with a calculated *t* value of $2.803 \geq$ the critical *t* value of 1.677. This indicates rejection of the null hypothesis (H_0) and acceptance of the alternative hypothesis (H_a). *Cohen's effect size* test showed a value of $d = 0.8$ (*large category*), confirming that the implementation of the *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) strategy has a significant impact on reading skills in the Indonesian language subject for Grade V elementary school students. Theoretical implications of this research contribute to the field of education through concepts and learning strategies to improve student learning outcomes. Practical implications of this research provide ease for students in enhancing reading skills through the implementation of the *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) strategy.

Keywords: *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Strategy, Reading Skills, Students in Elementary School.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan individu untuk saling mengenal dan terhubung, berbagi pengalaman, serta meningkatkan pemahaman intelektual mereka satu sama lain (Mirasanthi et al., 2016). Oleh karena itu, selain berfungsi sebagai sarana komunikasi bahasa juga dapat mengungkapkan pemikiran, emosi, ide, informasi, dan pengalaman individu kepada orang lain, baik secara langsung ataupun tidak langsung (Sukmawaty & Firman, 2023). Di Indonesia, yang merupakan bahasa resmi serta berperan sebagai bahasa pengantar dan bahasa nasional adalah bahasa Indonesia (Sumardi, 2000). Sehingga bahasa Indonesia menjadi subjek yang sangat vital guna diajarkan di sekolah.

Terapat empat aspek keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kemampuan mendengarkan, keterampilan berbicara, kemampuan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu dari keempat aspek keterampilan tersebut yang perlu banyak ditekankan dalam pengembangan peserta didik adalah kemampuan membaca. Hal tersebut karena salah satu metode pembelajaran paling efektif adalah melalui aktivitas membaca (Suparlan, 2021). Membaca pada hakikatnya kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna tulisan (Rodin, 2020). Aktivitas membaca yang dimaksudkan di sini adalah pembaca secara kritis dan kreatif serta memproses teks yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai isi bacaan tersebut. Proses pemahaman suatu bacaan melibatkan tiga tahap yaitu tahap prabaca, saat baca, dan pascabaca (Rahim, 2018). Oleh karena itu, membaca tidak hanya sebatas mengenali kata-kata secara visual, tetapi juga mencapai pemahaman terhadap makna dari teks yang dibaca.

Meskipun menjadi metode pembelajaran paling efektif, membaca tidak serta merta menjadi kegiatan yang banyak dilaksanakan peserta didik maupun masyarakat. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), indeks kegiatan membaca masyarakat Indonesia masih belum mencapai tingkat yang optimal, dengan skor 59,52 pada tahun 2021 (Karnadi, 2022). Menurut data dari UNESCO pada tahun 2022, minat masyarakat Indonesia dalam membaca masih tergolong rendah yang hanya sebesar 0,001% atau 1 dari setiap 1000 orang (Utari, 2022). Dari informasi tersebut, terlihat bahwa membaca belum dianggap sebagai kebutuhan dan bagian dari budaya masyarakat Indonesia. Hal ini menimbulkan tanggung jawab dan perhatian bagi para pendidik untuk mengubah membaca menjadi aktivitas yang menyenangkan hingga mengakar menjadi bagian dari kebutuhan dan budaya bagi generasi bangsa.

Keterampilan membaca adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan literasi bahasa yang merupakan pondasi utama dalam pendidikan (Sari et al., 2024). Pada tingkat sekolah dasar (SD), pengembangan keterampilan membaca menjadi prioritas utama dalam upaya menciptakan generasi yang mampu memahami informasi dengan baik (Arianto et al., 2024). Namun, tantangan dalam mengajar keterampilan membaca di SD sering kali muncul karena perbedaan tingkat pemahaman dan minat siswa. Berdasarkan observasi di SD Negeri 4 Lasusua peserta didik menganggap bahwa kegiatan membaca sebagai pembelajaran yang monoton sehingga cenderung membuat mereka malas untuk memahami konten bacaan. Keaktifan peserta didik dalam belajar cenderung rendah sehingga menyebabkan terjadinya aktivitas lain yang mengganggu di dalam kelas. Kesulitan dalam memahami isi bacaan juga terjadi karena peserta didik cenderung hanya membaca dengan sekilas tanpa memahami isi bacaan secara mendalam. Akibat dari tidak akrabnya kegiatan membaca bagi peserta didik berpengaruh kepada hasil belajar peserta didik yang rendah dikarenakan ketidakmampuan memperoleh pengetahuan dan informasi yang berasal dari aktivitas membaca. Hasil belajar merujuk

pada kemampuan yang dimiliki seseorang setelah mengikuti proses belajar yang mampu mengubah perilaku mereka, termasuk pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan sehingga meningkatkan kualitas diri secara keseluruhan (Purwanto, 2022).

Salah satu upaya yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca adalah penerapan *Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*. Strategi pembelajaran adalah tindakan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik maupun peserta didik untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Darmadi, 2018). Sedangkan, strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* merupakan pendekatan yang mendorong dan mengajak peserta didik merumuskan pertanyaan serta hipotesis, mengolah informasi, dan mengevaluasi solusi sementara dari hipotesis yang telah mereka buat (Rahim, 2018). *DRTA* adalah metode yang menggabungkan pembacaan terarah dengan pemikiran kritis. Metode ini memungkinkan siswa untuk aktif terlibat dalam pemahaman teks dan mengembangkan kemampuan analitis mereka seiring dengan meningkatkan pemahaman konten bacaan. Singkatnya strategi ini mengajarkan peserta didik untuk melakukan prediksi, membaca, dan menguji kebenaran dari apa yang mereka baca.

METODE

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas, yang juga dikenal sebagai *independent variable*, adalah strategi *DRTA*. Dalam konteks penelitian ini, strategi *DRTA* difokuskan pada melibatkan peserta didik secara aktif dengan teks bacaan. Prosesnya terdiri dari tahap prediksi, membaca, dan membuktikan apa yang telah dibaca. Di sisi lain, variabel terikat, atau *dependent variable*, adalah kemampuan membaca pemahaman. Kemampuan ini mencakup pemahaman makna sederhana, interpretasi signifikansi, evaluasi, dan fleksibilitas dalam kecepatan membaca. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara penerapan strategi *DRTA* dan peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 4 Lasusua, Kecamatan Lasusua, Kabupaten Kolaka Utara, dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dan desain penelitian *quasi-experiment*. Tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efek dari penerapan strategi pembelajaran, dengan memperlakukan kelas eksperimen menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*, dan membandingkannya dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan strategi konvensional. Rancangan penelitian yang diterapkan adalah *non-equivalent control group design* dengan pola yang telah ditetapkan, mengikuti pedoman dari Sugiyono (2017). Dengan menggunakan desain ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas strategi *DRTA* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di lingkungan sekolah tersebut.

Tabel 1. Desain Penelitian *Quasi-Experiment Non-Equivalent Control Group Design*

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
A	O1	X	O2
B	O3	-	O4

Keterangan :

- A : Kelompok kelas eksperimen
- B : Kelompok kelas kontrol
- O1 : *Pre-test* kelompok kelas eksperimen

O2	: <i>Post-test</i> kelompok kelas eksperimen
O3	: <i>Pre-test</i> kelompok kelas kontrol
O4	: <i>Post-test</i> kelompok kelas kontrol
X	: Perlakuan

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, yang berarti seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Oleh karena itu, populasi yang menjadi sampel penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas V di SD Negeri 4 Lasusua, yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V.A dengan 25 peserta didik dan kelas V.B dengan 25 peserta didik. Untuk pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan tes. Instrumen utama yang digunakan adalah tes, yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test*, untuk mengevaluasi kemampuan membaca peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Tes ini dirancang untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman peserta didik sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode dokumentasi dan tes, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak dari penerapan strategi pembelajaran DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan. Tahap pertama adalah analisis deskriptif, yaitu informasi tentang jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan parameter lain yang relevan dengan penelitian akan diperoleh. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah dikumpulkan. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji ini penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* atau nilai *p*. Jika nilai *p* lebih dari tingkat signifikansi yang ditentukan (biasanya 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

Setelah itu, dilakukan uji homogenitas menggunakan uji *t-test* dengan statistik uji *test of variance*. Uji homogenitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa varians dari dua kelompok atau lebih (dalam hal ini, kelas eksperimen dan kelas kontrol) tidak berbeda secara signifikan. Hal ini penting karena jika varians antar kelompok berbeda secara signifikan, maka akan mempengaruhi hasil analisis statistik yang dilakukan. Dengan melalui tahapan-tahapan tersebut, penelitian ini dapat memastikan bahwa analisis data dilakukan dengan cermat dan valid, sehingga hasil yang diperoleh dapat diandalkan untuk membuat kesimpulan dan interpretasi yang tepat. Uji hipotesis dilakukan dengan pengujian uji-t dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} keputusan diambil berdasarkan kriteria berikut (Sahir, 2021).

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Sedangkan untuk menghitung berapa besar (*effect size*) pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dihitung menggunakan rumus *d' Cohen's* berikut (Hosaini & Kamiluddin, 2021).

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan :

d : nilai *effect size*

$\bar{X}_t$: nilai rata-rata kelas eksperimen

$\bar{X}_c$: nilai rata-rata kelas kontrol

S pooled : standar deviasi gabungan

Untuk mencari nilai *S pooled*, digunakan rumus:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)s_t^2 + (n_c - 1)s_c^2}{n_t + n_c}}$$

Keterangan :

n_t : nilai *effect size*

n_c : nilai rata-rata kelas eksperimen

s_t : nilai rata-rata kelas kontrol

s_c : standar deviasi gabungan

Berdasarkan hasil yang ditemukan dari rumus tersebut ditentukan kriteria untuk ukuran *effect size* seperti yang tercantum dalam Tabel 2. (Widyastuti & Airlanda, 2021).

Tabel 2. Kriteria *Effect Size d Cohen's*

Size Kekuatan d	Keterangan
$d < 0,2$	Kecil (<i>small</i>)
$0,2 < d < 0,8$	Menengah (<i>medium</i>)
$d > 0,8$	Besar (<i>Large</i>)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian ini yaitu data tentang keterampilan membaca peserta didik yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test*. Data tersebut dideskripsikan guna menggambarkan data pada kelas eksperimen serta kelas kontrol. Deskripsi data mencakup informasi seperti jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, dan parameter lainnya. Hasil dari deskripsi data disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi Data Keterampilan Membaca

Data	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	25	25	25	25
Maximum	83	83	100	95
Minimum	40	45	65	50
Mean	67,36	66,56	81,32	72,12
Median	70	70	80	79
Mode	70	70	70	75
Std. Deviation	12,922	10,01	10,47	12,627

Berdasarkan Tabel 3, terdapat perbandingan antara hasil *pre-test* dan *post-test* dari dua kelompok yang berbeda, yaitu kelas eksperimen (V.A) dan kelas kontrol (V.B). Data yang diperoleh menunjukkan variasi dalam nilai *pre-test* dan *post-test* di antara kedua kelompok tersebut. Untuk kelas eksperimen (V.A), nilai *pre-test* berkisar antara 40 hingga 83, sedangkan nilai *post-test* berkisar antara 65 hingga 100. Di sisi lain, kelas kontrol (V.B) memiliki rentang nilai *pre-test* dari 45 hingga 83, dan rentang nilai *post-test* dari 50 hingga 95. Dari data ini, terlihat bahwa ada peningkatan nilai dari *pre-test* ke *post-test* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Rata-rata nilai keterampilan membaca di kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan dari *pre-test* ke *post-test*. Pada kelas eksperimen, rata-rata nilai *pre-test* adalah 67,36 dan

meningkat menjadi 81,32 pada *post-test*, menunjukkan peningkatan sebesar 13,96. Sementara itu, pada kelas kontrol, rata-rata nilai *pre-test* adalah 66,56 dan meningkat menjadi 72,12 pada *post-test*, menunjukkan peningkatan sebesar 5,56. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar 8,4. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi atau perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dibandingkan dengan kelas kontrol, mengingat peningkatan yang lebih besar dalam rata-rata nilai dari *pre-test* ke *post-test*. Meskipun kelas kontrol juga mengalami peningkatan, namun peningkatannya tidak sebesar kelas eksperimen.

Uji Normalitas

Uji Normalitas Data *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil uji normalitas data *pre-test* yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan perangkat lunak SPSS disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil keterampilan membaca siswa	Pre-test eksperimen	.148	25	.168	.912	25	.035
	Pre-test kontrol	.158	25	.108	.947	25	.212

Berdasarkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk *pre-test* kelas eksperimen sebesar 0,168 dan *pre-test* kelas kontrol sebesar 0,108, keduanya menunjukkan nilai yang lebih besar dari probabilitas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil uji normalitas data *post-test* yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan perangkat lunak SPSS dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post-test kelas eksperimen		.156	25	.117	.934	2	.
Post-test kelas kontrol						5	.105
		.130	25	.200*	.95	2	.
					5	5	.324

Berdasarkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk *post-test* kelas eksperimen sebesar 0,117 dan *post-test* kelas kontrol sebesar 0,200, keduanya menunjukkan nilai yang lebih besar dari probabilitas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dianggap berdistribusi normal. Ini menunjukkan bahwa setelah perlakuan atau intervensi, data *post-test* dari kedua kelompok cenderung memiliki distribusi yang mendekati normal.

Uji Homogenitas

Setelah menguji normalitas, langkah selanjutnya adalah menguji homogenitas data. Dalam konteks ini, data yang diuji adalah hasil dari nilai tes (baik *pre-test* maupun *post-test*) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari uji homogenitas diperoleh melalui perangkat lunak SPSS, yang menunjukkan hasil berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil keterampilan membaca siswa	Based on Mean	1.314	1	48	.257
	Based on Median	1.036	1	48	.314
	Based on Median and with adjusted df	1.036	1	46.874	.314
	Based on trimmed mean	1.240	1	48	.271

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil keterampilan membaca siswa	Based on Mean	.216	1	48	.644
	Based on Median	.274	1	48	.603
	Based on Median and with adjusted df	.274	1	43.300	.604
	Based on trimmed mean	.222	1	48	.640

Hasil analisis uji homogenitas menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam varian antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini. Nilai-nilai *Asymp. Sig* untuk uji homogenitas antara *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen serta kelas kontrol secara berturut-turut adalah 0,257 dan 0,644. Dengan nilai-nilai yang lebih besar dari nilai probabilitas yang ditetapkan (0,05), kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa varian antara kedua kelompok tersebut dapat dianggap serupa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini menunjukkan homogenitas varian antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, baik sebelum maupun setelah intervensi dilakukan.

Uji *T-Test*

Uji Paired Sample *T-Test Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji *Paired T-test* diterapkan untuk menentukan apakah ada pengaruh dari penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap kemampuan membaca teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN Lasusua. Berikut adalah hasil analisis dari *Uji Paired T-test* tersebut.

Tabel 8. Hasil Uji *Paired Samples T-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Mean	Std. Deviation	Paired Difference Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	f	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
air 1	Pretest eksperimen- posttest eksperimen	-13.96000	7.27141	1.45428	-16.96149	-10.95851	-9.599	4	.000
	Pretest kontrol posttest kontrol	-5.56000	9.14731	1.82946	-9.33583	-1.78417	-3.039	4	.006

Hasil dari uji *paired t-test* pada Tabel 8 menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan setelah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* ditolak. Hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya perbedaan signifikan diterima. Ini terbukti dari nilai signifikansi (*Sig.*) (*2-tailed*) yang lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa perbedaan antara sebelum dan sesudah penerapan *DRTA* tidak terjadi secara kebetulan. Nilai *Sig.* yang sangat kecil (0,000 dan 0,006) menunjukkan bahwa pengaruh *DRTA* terhadap keterampilan membaca teks eksplanasi sangat signifikan. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa *strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca teks eksplanasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Negeri 4 Lasusua. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayana, Pateda, dan Pautina yang juga menegaskan bahwa *strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN 11 Limboto (Hidayana et al., 2021).

Uji *Independent Sample T-test Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji *independent sampel t-test* dilakukan untuk menilai apakah ada perbedaan yang signifikan antara nilai *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan data dari kelas eksperimen yang menerima perlakuan berupa strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan strategi konvensional atau ceramah. Perhitungan uji *independent sampel t-test* terhadap nilai *post-test* dari kedua kelas tersebut telah dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Berikut adalah hasil perhitungan dari uji *independent sampel t-test* tersebut.

Tabel 9. Hasil Uji *Independent Samples T-test Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Lave's Test fot Equality of Variances		t-test for Equality Means						
		ig.	t	f	ig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std . Error Differenc e	95% Convience Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil keteram- pilan membaca siswa	<i>Equal variances assumes</i>	216	644	2.803	48	007	9.20000	3.28179	2.60152	15.79848
	<i>Equal variances not assumes</i>			2.803	46.42 3	(07	9.2 000	3/28179	2.59573	15.80427

Hasil dari uji *independent sampel t-test* pada Tabel 9. menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,007, yang lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditetapkan sebelumnya, yaitu 0,05 ($0,007 < 0,05$). Selain itu, nilai *t* hitung sebesar 2,803 juga lebih besar dari *t* tabel yang bernilai 1,677. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan dalam nilai *post-test* antara kelas eksperimen (V.A) yang menerima perlakuan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dan kelas kontrol yang menerima strategi konvensional atau ceramah.

Uji Besar Pengaruh (*Effect Size*)

Untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas eksperimen (V.A) di SD Negeri 4 Lasusua, dilakukan penggunaan rumus *Cohen's*. Berikut adalah hasil perhitungan menggunakan rumus *Cohen's*.

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{\sqrt{\frac{(n_t-1)s_t^2 + (n_c-1)s_c^2}{n_t+n_c}}}$$

$$d = \frac{81,32 - 71,12}{\sqrt{\frac{(25-1)10,47^2 + (25-1)12,62^2}{25+25}}}$$

$$d = \frac{9,2}{\sqrt{\frac{(24 \times 109,62) + (24 \times 159,26)}{50}}}$$

$$d = \frac{9,2}{\sqrt{\frac{2.630,88 + 3.822,24}{50}}}$$

$$d = \frac{9,2}{\sqrt{\frac{6.453,12}{50}}}$$

$$d = \frac{9,2}{\sqrt{129,06}}$$

$$d = \frac{9,2}{11,36}$$

$$d = 0,8$$

Dari perhitungan menggunakan rumus *Cohen's*, diperoleh nilai sebesar 0,8. Karena nilai *d* sama dengan 0,8 ($0,8 = 0,8$), maka dapat disimpulkan bahwa *Effect Size* dari strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca adalah besar (*Large*). Penggunaan strategi DRTA ini dianggap mampu meningkatkan keterampilan membaca karena strategi tersebut dapat menarik minat peserta didik terutama dalam membaca cerita atau teks, seperti yang disampaikan oleh Istika (Istika, 2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai "Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD N 4 Lasusua", dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) secara signifikan meningkatkan hasil keterampilan membaca teks eksplanasi. Rata-rata nilai peserta didik yang mendapatkan perlakuan strategi DRTA pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi daripada rata-rata nilai peserta didik pada kelas kontrol. Bahkan, efek dari penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca mencapai 0,8, menunjukkan pengaruh yang besar (*Large*). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca teks eksplanasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 4 Lasusua. Sebagai saran, disarankan untuk terus menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 4 Lasusua, serta untuk mengintegrasikan strategi ini ke dalam kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih luas. Selain itu, penting juga untuk memberikan pelatihan kepada guru mengenai implementasi yang efektif dari strategi DRTA agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, M. H., Sabani, F., Rahmadani, E., Sukmawaty, S., Guntur, M., & Irfandi, I. (2024). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 23-31.
- Darmadi. 2018. *Optimalisasi Strategi Pembelajaran*. Bogor: Guepedia Publisher.
- Sari, C. U., Nursyamsi, N., & Sukmawaty, S. 2024. Transformasi Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Kemah Literasi di Kelas IV SDN 245 Tole-Tole Luwu Timur. *Jurnal*

Pendidikan Refleksi, 12(4), 255-274.

- Hidayana, S., Pateda, L., & Pautina, A. R. 2021. Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 2 (1), 58–81. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i1.152>
- Hosaini, & Kamiluddin, M. 2021. Efektivitas Model Pembelajaran Means-Ends Analysis (MEA) dalam meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Pemecahan Masalah pada mata pelajaran Fikih. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 5(1), 43–53. <https://doi.org/10.36835/edukais.2021.5.1.43-53>
- Istika. 2017. *Strategi DRTA (Directed Reading Thinking Activity)*. Surabaya: digilib.uinsby.ac.id.
- Karnadi, A. 2022. Minat Baca Masyarakat Yogyakarta Paling Tinggi pada 2021. Retrieved January 13, 2024, from DataIndonesia.id website: <https://dataindonesia.id/pendidikan/detail/minat-baca-masyarakat-yogyakarta-paling-tinggi-pada-2021>
- Mirasanthi, K. G., Suarjana, I. M., & Garminah, N. N. 2016. Analisis Kemampuan Siswa dalam Membaca Pemahaman pada Wacana Narasi Kelas V SD Negeri 1 Panarukan. *Jurnal Pendidikan Ganesha*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v4i1.7457>
- Purwanto, M. N. 2022. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahim, F. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rodin, Rhoni. 2020. *Informasi dalam Konteks Sosial Budaya*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada
- Sahir, S. H. 2021. *Metodologi Penelitian (KBM Indone)*. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi. 2000. *Penggunaan dan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Grasindo.
- Sukmawaty, S., & Firman, F. 2023. Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Ruang Publik di Kota Palopo. *Jurnal Sinestesia*, 13(1), 312-317.
- Suparlan. 2021. Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1–12.
- Utari, K. 2022. *Upaya Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Memperkuat Literasi Membaca Masyarakat untuk Mewujudkan Kota Literasi Versi UNESCO di Kota Padang Panjang*. Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.
- Widyastuti, R. T., & Airlanda, G. S. 2021. Efektivitas Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 1120–1129.